

**PENGARUH MODEL *PROBING-PROMPTING LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENJELASKAN KEGIATAN EKONOMI  
PADA SISWA KELAS IV SDN MOJOROTO 4 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Prodi PGSD



OLEH  
**AMELIA PUTRI CHESA**  
NPM 17.1.01.10.0018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2021**

Skripsi oleh:

**AMELIA PUTRI CHESA**  
NPM: 17.1.01.10.0018

Judul:

**PENGARUH MODEL *PROBING-PROMPTING LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENJELASKAN KEGIATAN EKONOMI  
PADA SISWA KELAS IV SDN MOJOROTO 4 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 - Juni - 2021

Pembimbing 1



FRANS ADITIA WIGUNA, S.Pd.M.Pd.  
NIDN. 0719048206

Pembimbing 2



SUSI DAMAYANTI, S.Pd., M.M.  
NIDN. 0723117802

Skripsi oleh:

**AMELIA PUTRI CHESA**

NPM: 17.1.01.10.0018

Judul:

**PENGARUH MODEL *PROBING-PROMPTING LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENJELASKAN KEGIATAN EKONOMI  
PADA SISWA KELAS IV SDN MOJOROTO 4 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

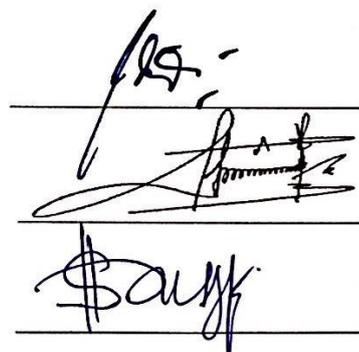
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 15 Juli 2021

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Frans Aditia Wiguna, S.Pd., M.Pd.
2. Penguji I : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
3. Penguji II : Susi Damayanti, S.Pd., M.M.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.  
NIP. 19680906 1994 03 2001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Amelia Putri Chesa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl.lahir : Kediri/12 Juli 1999  
NPM : 17.1.01.10.0018  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Juni 2021  
Yang Menyatakan



**AMELIA PUTRI CHESA**

Motto:

Hidup itu seperti mengendarai sepeda.

Untuk menjaga keseimbangan, anda harus tetap bergerak.

**-Albert Einstein-**

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Bapak dan Ibuku terkasih atas segala jerih payah dan dukungan yang telah diberikan baik secara moril maupun materiil.
2. Dosen-dosenku PGSD, terutama dosen pembimbingku Bapak Frans Aditia Wiguna, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Susi Damayanti, S.Pd., M.M. yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan pengalaman yang sangat bermanfaat.
3. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu ada baik disaat suka maupun duka, yang selalu merangkul dengan kasih seperti keluarga sendiri dengan memberikan dukungan dan semangat.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam setiap musim kehidupan selalu bersama-sama dalam menempuh perjuangan guna masa depan yang lebih baik.

## ABSTRAK

**Amelia Putri Chesa:** Pengaruh Model *Probing-Prompting Learning* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Kegiatan Ekonomi Pada Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP, UN PGRI Kediri, 2021.

**Kata kunci:** model *Probing-Prompting Learning*, kemampuan menjelaskan, kegiatan ekonomi.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa masih banyak siswa yang belum dapat menerima materi kegiatan ekonomi dengan baik, serta kegiatan pembelajaran cenderung monoton karena hanya mendengar penjelasan dari guru.

Permasalahan dalam penelitian ini meliputi (1) Apakah ada pengaruh Model *Probing-Prompting Learning* terhadap kemampuan menjelaskan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri, (2) Apakah ada pengaruh Model Konvensional terhadap kemampuan menjelaskan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri, (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara model *Probing-Prompting Learning* dengan model Konvensional pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *True Experimental Design* dengan jenis *Control Group Pre-Test-Post-Test*. Menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa tes dan teknik analisa data yang digunakan adalah uji *Independent sample t-test*.

Hasil penelitian ini adalah; (1) Ada pengaruh model *Probing-Prompting Learning* terhadap kemampuan menjelaskan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri, (2) Tidak ada pengaruh model Konvensional terhadap kemampuan menjelaskan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV SDN Mojoroto Kota Kediri, (3) Ada perbedaan pengaruh antara model *Probing-Prompting Learning* dengan model Konvensional terhadap kemampuan menjelaskan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.

## KATA PENGANTAR

Mengucap syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Probing-Prompting Learning* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri” ini ditulis guna sebagai syarat untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan yang indah ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
4. Bapak Frans Aditia Wiguna, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Susi Damayanti, S.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar dan telaten dalam membimbing dan telah memberikan dukungan.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, dukungan, dan dorongan yang tiada hentinya.
6. Sahabat dan teman-teman angkatan 2017 yang sudah sama-sama saling menguatkan dan memberi dukungan penuh.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur, sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan skripsi ini agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra yang luas

Kediri, 23 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AMELIA PUTRI CHESA', written in a cursive style.

**AMELIA PUTRI CHESA**

NPM: 17.1.01.10.0018

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Belajar dan Pembelajaran	

a. Pengertian Pembelajaran .....	10
b. Pengertian Pembelajaran .....	11
2. Model Pembelajaran	
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	12
b. Fungsi Model Pembelajaran .....	13
3. Model Pembelajaran <i>Probing-Prompting Learning</i>	
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Probing-Prompting Learning</i> .....	14
b. Langkah – Langkah Model Pembelajaran <i>Probing-Prompting Learning</i> .....	15
c. Kelebihan dan Kekurangan 1 Pembelajaran <i>Probing-Prompting Learning</i> .....	16
4. Model Pembelajaran Konvensional	
a. Pengertian Model Pembelajaran Konvensional .....	18
b. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Konvensional ....	19
c. Kelebihan dan Kekurang Model Pembelajaran Konvensional .....	20
5. Kemampuan Menjelaskan Kegiatan Ekonomo Sebagai Hasi Belajar .....	21
6. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas IV Sekolah Dasar .....	24
7. Materi Mengenai Kegiatan Ekonomi di Indonesia dikelas	

IV SD	
a. Pengertian Kegiatan Ekonomi .....	26
b. Jenis Kebutuhan Pokok.....	26
c. Faktor Lingkungan Kegiatan Ekonomi .....	26
d. Jenis Kegiatan Ekonomi .....	27
8. Hasil Belajar Kegiatan Ekonomi	
a. Hasil Belajar .....	28
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis.....	35

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	
1. Variabel Independen ( Variabel Bebas) .....	36
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) .....	37
B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian.....	37
2. Teknik Penelitian.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	39
2. Waktu Penelitian .....	40
D. Populasi dan Sampel	
1. Populasi .....	41

2. Sampel .....	41
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Pengembangan Instrumen	
a. Perangkat Pembelajaran.....	43
b. Tes.....	43
2. Validitas Instrumen	
a. Validasi Ahli .....	45
b. Uji Validitas Instrumen.....	46
c. Uji Reliabilitas .....	46
3. Langkah – Langkah Pengumpulan Data	
a. Tahap Persiapan .....	47
b. Tahap Pelaksanaan.....	47
c. Tahap Penyelesaian .....	47
F. Teknik Analisis Data	
1. Jenis Analisis	
a. Data Tes Hasil Belajar	
1) Uji Normalitas .....	49
2) Uji Homogenitas Data .....	49
3) Uji Hipotesis 1 dan 2 .....	50
4) Uji Hipotesis 3 .....	50
2. Norma Keputusan.....	50

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel	
1. Deskripsi Data Variabel Bebas.....	52
2. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	52
B. Analisis Data	
1. Prosedur Analisis Data .....	58
2. Hasil Analisis Data .....	61
3. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	63
C. Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan.....	67
<b>BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	69
B. Implikasi .....	69
C. Saran-saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Pemetaan Kompetensi Dasar .....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Desain Penelitian ( <i>Control Group Pre-Test-Post-Test</i> ).....	38
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	40
Tabel 3.4 Jumlah Siswa Kelas Eksperimen .....	42
Tabel 3.5 Jumlah Siswa Kelas Kontrol .....	42
Tabel 3.6 Rencana Pengembangan Instrumen Penelitian .....	43
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian .....	44
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen.....	53
Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4.3 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	54
Tabel 4.4 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	56
Tabel 4.5 Data Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen.....	58
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol .....	58
Tabel 4.7 Data Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	59
Tabel 4.8 Data Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	60
Tabel 4.9 Data Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	60
Tabel 4.10 Data Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol .....	60
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif .....	62

Tabel 4.12 Hasil Uji t ..... 62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Grafik Histogram Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	55
Gambar 4.2 Grafik Histogram Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Silabus .....	78
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	90
Lampiran 3 Lembar Validasi .....	128
Lampiran 4 Lembar Validitas Skor Nilai .....	157
Lampiran 5 Validitas Uji Coba Soal .....	160
Lampiran 6 Realiabilitas Uji Coba Instrumen .....	164
Lampiran 7 Daftar Nama Siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.....	166
Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	169
Lampiran 9 Hasil Analisis Data .....	174
Lampiran 10 Lembar Pengajuan Judul Skripsi .....	179
Lampiran 11 Surat Pengantar/Ijin Penelitian .....	183
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	185
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	187
Lampiran 14 Foto Kegiatan.....	192

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diartikan sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin suatu keberlangsungan dan pembangunan bangsa. Menurut Dharsana (2017: 22) “Pendidikan merupakan upaya bimbingan yang berpusat pada diri peserta didik yang dalam perkembangannya selalu berhubungan dan dipengaruhi lingkungannya”. Upaya pengoptimalan proses pembelajaran di sekolah merupakan salah satu aspek penting yang wajib diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, karena berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan terletak pada bagaimana proses pembelajaran yang didapat oleh siswa saat di sekolah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negaranya.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran sendiri memiliki arti usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya saat belajar, dimana perubahan itu didapatkan siswa dengan kemampuan baru yang berlaku dalam kurun waktu yang relatif lama. Indikator hasil belajar yang diinginkan dalam belajar adalah apabila siswa dapat mempelajari apa yang memang seharusnya dipelajari dan diterima. Dilihat dari pentingnya keberlangsungan suatu pembelajaran yang baik di sekolah maka dalam hal ini perlu adanya komponen-komponen yang saling bekerja sama yang dapat menjadi acuan dalam penentu keberhasilan pembelajaran adalah

guru, karena sebagai pembimbing sekaligus fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk membuat perubahan dalam diri individu baik dari segi pengetahuannya, sikapnya, maupun keterampilannya. Belajar tidak hanya mengenai materi tetapi juga pembentukan karakter diri anak, kegiatan tersebut bisa terlihat bagaimana caranya bersikap dan bergaul dengan orang disekitarnya. Guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan adalah melalui penggunaan model, metode, media, dan sumber yang tepat sesuai kebutuhan dan perkembangan anak. Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk dapat hidup mandiri dan dapat melanjutkan serta mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi

Sejak diterapkannya kurikulum 2013 di Indonesia, proses belajar menjadi pembelajaran tematik, yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu topik bahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep. Pembelajaran tematik didasarkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yaitu pembelajaran dengan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan). Pembelajaran tematik dikatakan ideal apabila hasil belajar siswa dapat mencapai KKM, adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan tujuan yang diharapkan tercapai.

Pada kelas 4 terdapat materi Kegiatan Ekonomi dalam materi ini siswa dihadapkan pada fenomena-fenomena lingkungan sekitar, dengan adanya materi ini diharapkan siswa dapat mengkaitkan apa yang dialami dalam kehidupan nyata dengan materi yang dipelajari. Tujuan pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi antara lain: siswa dapat menjelaskan kegiatan ekonomi, siswa dapat menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi, dan siswa dapat menjelaskan kegiatan ekonomi

dihubungkan dengan pekerjaan dengan tepat. Diharapkan dalam kegiatan pembelajaran penggunaan model, metode, media dan sumber yang akan digunakan tepat agar dapat membawa hasil belajar yang baik, khususnya di dalam materi kegiatan ekonomi agar dapat kedepannya dapat mencapai baik tujuan pendidikan maupun tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tetapi dari hasil observasi di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri khususnya di kelas IV diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan guru tidak menarik minat siswa karena kegiatan pembelajaran hanya mengandalkan buku tema dan peralatan seadanya, hubungan guru dengan siswa kurang dekat, tidak semua siswa dapat menerima materi dengan mudah, selain itu mereka merasa kesulitan dalam memahami materi, cenderung mengabaikan proses pembelajaran ketika merasa bosan karena hanya mendengar penjelasan, menjadikan mereka tidak ikut terlibat aktif dalam proses pembelajarannya jadi pembelajarannya hanya berpusat pada guru (*teacher center*). Selain itu banyak siswa yang menyepelkan pembelajaran dengan mengganggu temannya, bermain sendiri, bahkan ada yang tertidur. Peristiwa tersebut sangat disayangkan sekali karena siswa tidak akan mendapatkan materi atau ilmu yang diberikan oleh guru, menjadikan siswa tidak tahu apa-apa, ketika diberi tugas tidak mendapatkan nilai yang sesuai KKM. KKM yang seharusnya dicapai adalah 80, sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM adalah sebagian besar dari jumlah siswa. Khususnya materi ekonomi Kompetensi Dasar 3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.

Setelah dilakukan kegiatan observasi di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri penyebabnya guru hanya berfokus pada buku tema dan peralatan seadanya karena kurang tersedianya fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran seperti komputer dan laboratorium untuk melaksanakan praktek, hubungan guru dengan siswa kurang dekat karena lingkungan

sekolah yang kurang menanamkan jiwa kebersamaan siswa hanya cenderung di beri materi pembelajaran tanpa di berikan pemahaman tentang kebersamaan contohnya melalui gotong royong membersihkan lingkungan sekolah, sulitnya siswa dalam memahami dan menerima materi adalah kurangnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran oleh guru. Menurut Aqib, dkk. (2016: 3), menegaskan bahwa “Model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang memiliki landasan teoritik yang bersifat humanistik, adaptif, memiliki sintak pembelajaran yang sederhana, mudah dilakukan, dapat mencapai tujuan, dan hasil belajar secara optimal”. Tetapi dalam kenyataannya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, menurut Djamarah (2002: 57), mengatakan bahwa “Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran ceramah, karena sejak dulu model ini telah digunakan sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa”. Hasil di lapangan menunjukkan proses pembelajaran yang masih saja menggunakan model konvensional atau ceramah yang menyebabkan kurangnya komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa, pada saat kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru, siswa tidak dilibatkan secara aktif. Karena siswa kurang dilibatkan selama proses belajar mengajar mereka mengabaikan kegiatan pembelajaran dengan ramai sendiri, mengganggu temannya, bahkan tertidur, karena mereka merasa sulit menyesuaikan diri dengan model yang digunakan mengajar guru. Langkah-langkah pembelajarannya terlalu sederhana sehingga tidak dapat menarik minat siswa sama sekali untuk mengikuti pembelajaran pada saat itu. Kebanyakan siswa merasa tidak memiliki minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, mereka tidak mengerti dan memahami materi yang disampaikan sehingga saat mengerjakan tugas yang diberikan guru, merasa malas dan nilai yang didapat siswa kebanyakan kurang dari KKM. Kegiatan pembelajaran hanya berfokus pada penjelasan guru, siswa hanya mencatat dan mendengar tanpa diberikan suatu hal yang menarik jadi pembelajaran monoton sehingga mereka mengabaikan kegiatan

pembelajaran. Selain itu siswa hanya mengerjakan tugas, kurang adanya semangat dalam diri mereka sehingga menyebabkan kurang tertarik terhadap proses pembelajaran serta hasil belajar yang di dapat siswa kurang. Jika model konvensional diterapkan oleh guru tidak sesuai dengan kebutuhan siswa serta materi kegiatan ekonomi maka akan menimbulkan masalah yang cukup serius, oleh karena itu perlu diterapkannya model pembelajaran yang sesuai. Guru dapat memilih model pembelajaran lain yang dapat mengarahkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik, selain itu dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di kelas agar dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Dalam jenjang sekolah dasar, pada dasarnya anak memiliki karekteristik yang aktif, tidak bisa diam, dan cenderung mudah merasa bosan. Maka dari itu guru harus benar-benar dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik jenjang sekolah dasar. Dari permasalahan di atas dapat disikapi dengan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajarannya dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan khususnya pada materi kegiatan ekonomi. Selain itu, model tersebut juga harus menarik minat siswa karena dengan begitu akan dapat membawa hasil belajar siswa yang baik serta dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut March Belt dalam Aqib, dkk (2016: 2) ciri-ciri model pembelajaran yang baik yaitu:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
3. Memiliki perangkat bagian model yang terdiri atas.
  - a. Urutan langkah pembelajaran
  - b. Prinsip reaksi, reaksi pendidik terhadap peserta didik
  - c. Sistem sosial, pola hubungan pendidik dan peserta didik saat mempelajari materi pelajaran.
  - d. Sistem pendukung, misalnya sumber dan media
4. Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajara, baik dampak langsung maupun tidak langsung terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan ciri-ciri model pembelajaran yang baik dapat dijadikan acuan guru untuk menentukan model pembelajaran yang lebih baik, kreatif dan efektif salah satunya yaitu dengan menggunakan model *Probing-Prompting Learning* dalam materi kegiatan ekonomi. Menurut Suherman dalam Huda (2013: 6), menyatakan bahwa “model pembelajaran *Probing-Prompting Learning* merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan keaktifan siswa, pembelajarannya berusaha menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menggali dan menuntun gagasan siswa sehingga dapat membantu proses berfikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang ada”. Pembelajarannya tidak monoton sehingga mereka lebih antusias, termotivasi, dan semangat belajar dalam dirinya akan meningkat karena dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting Learning* terhadap Kemampuan Menjelaskan Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah diketahui latar belakang masalahnya, dengan adanya model pembelajaran ditemukan masalah pokok, “Apakah model pembelajaran yang sesuai dan membuat kegiatan pembelajaran menyenangkan?”.

Dalam pembelajaran dikelas ketika diterapkan model konvensional hanya berfokus pada penjelasan guru, siswa hanya mendengar, mencatat, dan mengerjakan tugas, membuat siswa pada saat itu mengabaikan dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru, maka dapat diidentifikasi. “Apakah model pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran tersebut kurang tepat?”

Model pembelajaran banyak sekali macamnya, dengan begitu guru dapat memilih dan menentukan model mana yang sesuai dengan karakteristik siswa terutama pada kelas tinggi sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal, tetapi jika guru tetap menggunakan model

pembelajaran konvensional yang dapat membuat siswa ramai karena siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya model yang digunakan guru saat mengajar maka dapat diidentifikasi, “Apakah semua model pembelajaran cocok digunakan dengan karakteristik siswa kelas tinggi?”

Tingkat kreativitas guru dalam penentuan dan penggunaan model pembelajaran sangatlah dirasa penting dan menjadi faktor utama dalam penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Apabila model pembelajaran yang dipilih dan dipakai oleh guru tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa tentu akan menjadi permasalahan yang cukup serius, maka dapat diidentifikasi, “Apakah tingkat kreativitas guru dapat mempengaruhi guru dalam memilih model yang efektif?”

Model pembelajaran terdiri atas berbagai macam jenis, guru harus benar-benar memahami karakteristik setiap model untuk keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran, maka dapat diidentifikasi, “Apakah setiap model pembelajaran membawa pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa?”

### C. Pembatasan Masalah

Setelah diketahui identifikasi masalah penulis dapat menentukan pembatasan masalah berikut ini.

1. Subjek penelitian : Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri
2. Objek penelitian : SDN Mojoroto 4 Kota Kediri
3. Materi penelitian : Kegiatan Ekonomi
4. Perlakuan yang digunakan : Model Pembelajaran *Probing-Prompting Learning*
5. Aspek yang diteliti : Kemampuan Menjelaskan Kegiatan Ekonomi
6. Masa penelitian : Semester Ganjil/Semester 1

#### **D. Rumusan Masalah**

Setelah diketahui identifikasi masalah penulis merumuskan masalah berikut ini.

1. Apakah model pembelajaran *Probing-Prompting Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV?
2. Apakah model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting Learning* dengan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menjelaskan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setelah diketahui rumusan masalah penulis dapat mengetahui tujuan penelitian berikut ini.

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting Learning* terhadap kemampuan menjelaskan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV?
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menjelaskan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV?
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Probing-Prompting Learning* dengan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menjelaskan kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV?

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Setelah diketahui tujuan penelitian dapat diketahui kegunaan penelitian bagi banyak kalangan pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil temuan ini, dimaksudkan untuk ikut mengembangkan dan melestarikan khasanah ilmu pengetahuan terkhusus dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Guru

Hasil temuan penelitian ini dapat menjadi bahan dalam pertimbangan ataupun masukan dalam penggunaannya, utamanya dalam penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

- b) Bagi Siswa

Hasil temuan penelitian dapat memberikan suatu bekal pengalaman yang baik dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun secara kelompok.

- c) Bagi Kepala Sekolah

Hasil temuan penelitian dapat memberikan pandangan pemikiran yang baik dan mendukung dalam hal memperbaiki kualitas maupun proses pembelajaran dengan cara pemilihan model pembelajaran yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airasian, Peter, W, dkk. 2008. *Classroom Assesment Concepts and Applications*. New York: Mc.Graw Hill.
- Anggraeni, Hesti Prastica Trimas. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Tempat Tinggalnya Kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya*. Jurnal Kependidikan Dasar (online).<http://media.neliti.com/media/publications/254416-pengaruh-model-pembelran-kooperatif-t-34766d66.doc>. (diakses tanggal 12 september 2020)
- Anggri, Anggi St., dkk. 2017. *Buku Guru-Tematik Terpadu SD/MI Kelas IV Tema 4; Berbagai Pekerjaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Aqib, Zainal. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggri, Anggi St., dkk. 2017. *Buku Siswa-Tematik Terpadu SD/MI Kelas IV Tema 4; Berbagai Pekerjaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Dharsana, Ketut. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Singaraja: Undhiska.
- Djamarah, dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarto, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang. Unissula Press.
- Hidayatullah, Putunda Al, dkk. 2013. *Pengaruh Model Probing-Prompting Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V*. Jurnal Kependidikan Dasar Volume 2 (online). <https://ejournal.undiskha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/3560/2876>. (diakses tanggal 16 Oktober 2020)
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jannati, Eidelweis Dewi. 2016. *Model Pembelajaran Experiential Kolb Untuk Menjelaskan Fenomena Fisis Pada Konsep Optik*. Jurnal Kependidikan Dasar (online). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Gravity/article/view/File/1129/896>. (diakses 23 September 2020)
- Kristin, Firosalia. 2016. *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD*. Jurnal Kependidikan

- Dasar volume 6 (online)  
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/230/208>.  
(diakses tanggal 24 April 2020)
- Moeliono, Anton M, dkk. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nadir dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial. 1, Ed.1*. Surabaya. Amanah Pustaka.
- Nurjanah. 2013. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwoto, Agus. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Subaryana. 2005 . *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: IKIP PGRI Wates.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandi, Ujang. 2003. *Pembelajaran Konvensional*. Jurnal Kependidikan Dasar (online).<http://sunartombs.wordpress.com/2009/03/02/pembelajaran-konvensional-banyak-dikritik-namun-paling-disukai/>. (diakses 2 Juli 2020)
- Suprijiono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Swarjawa, I Wyn, dkk. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN Negeri 1 Sebatu*. Jurnal Kependidikan Dasar (online). <https://ejournal.undiskha.ac.id/index/JJPGSD/article/viewFile/825/698>. (diakses tanggal 16 Oktober 2020)
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Progresif*. Jakarta: Kencana
- Wiguna, Frans Aditia dan Damayanti, Susi. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPS di SDN Ngadirejo Kota Kediri*. Jurnal Kependidikan Dasar (online). <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/download/11797/714>. Diakses 20 September 2020.
- Zainal Aqib,dkk. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.